
EFFECTIVENESS OF THE QUESTION ANSWER METHOD WITH LEARNING MEDIA VARIATIONS FOR IMPROVE THE ACHIEVEMENT OF PPKN IN SD NEGERI 29 TERATAK PANAS

ELI MARNIS

Volume 1 Nomor 2

JIPS

ISSN: 2579-5449

E-ISSN: 2597-6540

ABSTRACT

To learn something well, we need to hear, see, ask questions about it, and discuss it with others. Not only that, teachers need to "do it", that is to describe something in their own way, to show their example, to try to practice their skills and to do tasks that demand the knowledge they have gained. Problems to be studied in this research are: a. How to improve the learning outcomes of PPKN on the students of grade V SD N 29 Teratak Panas by using Q & A method with variation of learning media in January 2015? b. Steps taken in improving achievement and motivation to learn PPKN? Research Subject (sample): Student Class V 3) Subject: Civics 4) Media used a) Essays that tell one's ideals (Ideology Concept Planting) b) Strong house, building, or building image (National Basic Concept Planting c) Worksheet d) National Songs 4) Semester / Lesson Year: 2015 5) Circle. physical school: Rural 6) Socio-economic background of lower middle class parents 7) Ability of students: moderate 8) Student learning motivation: low This research is a classroom action research, therefore this research is not planned from the beginning, but only planned after the result of teaching learning process felt the problem (less satisfy). Preparatory steps after being exposed to problems that need to be solved through this TOD are: 1) conduct a preliminary study by reflection, ie discussion with some related teachers (especially research partners) with problems found 2) develop action plan, including: a) make a lesson plan b) make an

agreement with the research partner. The number of cycles in this TOD is not predetermined, but is strongly influenced by the data obtained and the results of its analysis. If the data obtained is satisfactory to answer the research problem, then the research cycle is considered complete Data collection techniques in this study were obtained through observation and field data records, interviews, test results and record of reflection / discussion results conducted by researchers and research partners. Determination of such techniques is based on the availability of facilities and infrastructure and capabilities of researchers and research partners. Based on the results of the implementation of classroom action research on the application of Question Answer Methods on the students of class V SDN 29 Teratak Panas in Civics subjects that lasted for 3 cycles of research can be concluded: 1. During the PTK, the effort of applying the Q & A method variation of instructional media has been managed with good. 2. Learning activities with Q & A method with well-managed media variation proved effective enough to improve student learning outcomes. 3. Learning media to make essays and drawings that are varied with the Q & A method is effective enough to convey the material of Pancasila as the Basic of State and as the State Ideology. 4. Hypothesis of action that states "if the effort of applying the Q & A method of variations of learning media can run effectively, then the student learning outcomes will increase" is acceptable.

Keywords: *question and answer method*

**EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE TANYA JAWAB
DENGAN VARIASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PPKN
DI SD NEGERI 29 TERATAK PANAS**

ABSTRAK

Untuk bisa mempelajari sesuatu dengan baik, kita perlu mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentangnya, dan membahasnya dengan orang lain. Bukan cuma itu, guru perlu “mengerjakannya”, yakni menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contohnya, mencoba mempraktekkan keterampilan dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah mereka dapatkan. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: a. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar PPKN pada siswa kelas V SD N 29 Teratak Panas dengan menggunakan metode Tanya jawab dengan variasi media pembelajaran pada bulan Januari 2015 ? b. Langkah-langkah yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar PPKN ?

Subyek Penelitian (sample) : Siswa Kelas V

3) Mata Pelajaran : PKn

4) Media yang digunakan a) Karangan yang menceritakan cita-cita seseorang (Penanaman Konsep ideologi) b) Gambar rumah, bangunan, atau gedung yang kokoh (Penanaman Konsep Dasar Negara. c) Lembaran Kerja d) Lagu-lagu Nasional 4) Semester/Tahun Pelajaran: 2015 5) Lingk. fisik sekolah : Pedesaan 6) Latar belakang Sosial Ekonomi orang tua siswa menengah ke bawah 7) Kemampuan siswa : sedang 8) Motivasi belajar siswa : rendah

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, oleh karenanya penelitian ini tidak direncanakan sejak awal, tetapi baru direncanakan setelah hasil dari proses belajar mengajar dirasakan adanya masalah (kurang memuaskan). Langkah-langkah persiapan setelah diterasakan adanya masalah yang perlu dipecahkan melalui PTK ini adalah: 1) melakukan studi awal dengan melakukan

refleksi, yakni kegiatan diskusi dengan beberapa orang guru terkait (terutama mitra peneliti) dengan permasalahan yang ditemukan 2) membuat rencana tindakan, meliputi: a) membuat rencana pembelajaran b) membuat kesepakatan dengan mitra peneliti. Jumlah siklus dalam PTK ini tidak ditentukan sejak awal, tetapi sangat dipengaruhi oleh data yang diperoleh dan hasil analisisnya. Apabila data yang diperoleh sudah memuaskan untuk menjawab permasalahan penelitian, maka siklus penelitian dianggap selesai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan catatan data lapangan, wawancara, hasil tes dan catatan hasil refleksi/diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan mitra peneliti. Penentuan teknik tersebut didasarkan ketersediaan sarana dan prasana dan kemampuan yang dimiliki peneliti dan mitra peneliti.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengenai penerapan Metode Tanya Jawab pada siswa kelas V SDN 29 Teratak Panas dalam mata pelajaran PKn yang berlangsung selama 3 siklus penelitian dapat disimpulkan: 1. Selama berlangsung PTK, upaya penerapan metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran telah dikelola dengan baik. 2. Kegiatan pembelajaran dengan metode Tanya Jawab dengan variasi media yang dikelola dengan baik ternyata cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. 3. Media pembelajaran *membuat karangan* dan *menggambar* yang divariasikan dengan Metode Tanya Jawab ternyata cukup efektif untuk menyampaikan materi *Pancasila sebagai Dasar Negara dan sebagai Ideologi Negara*. 4. Hipotesis tindakan yang menyatakan “apabila upaya penerapan metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran dapat berjalan efektif, maka hasil belajar siswa akan meningkat” *dapat diterima*.

Kata Kunci: *metode tanya jawab*

I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tidaklah mudah. Guru harus memiliki berbagai kemampuan yang dapat menunjang tugasnya agar tujuan pendidikan dapat dicapai. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya ialah kemampuan mengembangkan model pembelajaran.

Dalam mengembangkan model pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara model yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran, dan sarana yang ada. Oleh karena itu, guru harus menguasai beberapa jenis model pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, khususnya dalam pembelajaran PKn di daerah-daerah yang sumber daya manusianya masih kurang, guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan model pembelajaran Kooperatif Learning. Ini pun terjadi di SDN 29 Teratak Panas Kecamatan Sutera pada kelas V dari jumlah siswa 34 orang yang mengikuti post tes pada materi Ideologi Pancasila dengan pembelajaran model Kooperatif Learning, hanya 17 orang yang dapat dinyatakan lulus (47,22%) dan sisanya sekitar 19 orang dinyatakan belum lulus (52,78%). (Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel di lampiran).

Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar PKn pada kelas V SD dapat dinyatakan belum tuntas. Ketidaktuntasan tersebut terlihat dari bukti prosentase kelulusan seluruh siswa hanya mencapai 47,22%. Prosentase tersebut jauh dari prosentase ideal antara 80% - 100%. Bahkan prosentase kelulusan tersebut ternyata lebih kecil daripada prosentase ketidaktuntasan. Oleh karena itu, untuk kasus tersebut perlu diadakan remedial klasikal. Proses remedial klasikal dalam kasus ini penulis lakukan melalui kegiatan penelitian tindakan kelas. Dalam rangka meningkatkan prosentase kelulusan atau hasil belajar siswa kelas V tersebut,

tentunya guru dituntut merancang model pembelajaran yang lebih tepat serta penerapan media pembelajaran yang variatif. Berdasarkan kenyataan itulah penulis (guru) mencoba mengadakan PTK melalui penerapan model pembelajaran questioning dengan berbagai variasi media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah: 1) Hasil pembelajaran materi Ideologi Pancasila dalam mata pelajaran PKn Kelas V SDN 29 Teratak Panas Kecamatan Sutera dengan model pembelajaran Kooperatif Learning masih kurang memuaskan. 2) Terdapat banyak factor yang menyebabkan hasil belajar kurang optimal. Salah satu penyebabnya adalah ketidak tepataan penggunaan model Kooperatif Learning dalam pembelajaran PKn pada kelas V SDN 29 Teratak Panas Kecamatan Sutera. 3) Perlu adanya model pembelajaran lain yang digunakan untuk peningkatan hasil belajar PKn dalam materi Ideologi Pancasila di kelas V SDN 29 Teratak Panas Kecamatan Sutera yang salah satunya adalah penerapan Metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

“Bagaimana efektivitas upaya penerapan Metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn khusus pada siswa kelas V SDN 29 Teratak Panas Kecamatan Sutera ”

Tujuan kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah:

(1) Untuk mengetahui penerapan Metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran dalam pembelajaran PKn.

(2) Untuk mengetahui efektivitas penerapan Metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran dalam pembelajaran PKn terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

II METODELOGI PENELITIAN

Membahas atau membicarakan metode penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berarti membahas setting penelitian, persiapan penelitian, siklus penelitian, teknik

pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Setting penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Lokasi Penelitian : SD N 29 Teratak Panas
- 2) Subyek Penelitian (sample) : Siswa Kelas V
- 3) Mata Pelajaran : PKn
- 4) Media yang digunakan
 - a) Karangan yang menceritakan cita-cita seseorang (Penanaman Konsep ideologi)
 - b) Gambar rumah, bangunan, atau gedung yang kokoh (Penanaman Konsep Dasar Negara)
 - c) Lembaran Kerja
 - d) Lagu-lagu Nasional
- 4) Semester/Tahun Pelajaran : 2015
- 5) Lingk. fisik sekolah : Pedesaan
- 6) Latar belakang Sosial Ekonomi orang tua siswa : menengah ke bawah
- 7) Kemampuan siswa : sedang
- 8) Motivasi belajar siswa : rendah

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, oleh karenanya penelitian ini tidak direncanakan sejak awal, tetapi baru direncanakan setelah hasil dari proses belajar mengajar dirasakan adanya masalah (kurang memuaskan). Langkah-langkah persiapan setelah diterasakan adanya masalah yang perlu dipecahkan melalui PTK ini adalah: 1) melakukan studi awal dengan melakukan refleksi, yakni kegiatan diskusi dengan beberapa orang guru terkait (terutama mitra peneliti) dengan permasalahan yang ditemukan 2) membuat rencana tindakan, meliputi: a) membuat rencana pembelajaran b) membuat kesepakatan dengan mitra peneliti

Jumlah siklus dalam PTK ini tidak ditentukan sejak awal, tetapi sangat dipengaruhi oleh data yang diperoleh dan hasil analisisnya. Apabila data yang diperoleh sudah memuaskan untuk menjawab permasalahan penelitian, maka siklus penelitian dianggap selesai

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan catatan data lapangan, wawancara, hasil tes dan catatan hasil refleksi/diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan mitra peneliti. Penentuan teknik tersebut didasarkan ketersediaan sarana dan prasarana dan kemampuan yang dimiliki peneliti dan mitra peneliti.

Uraian lebih lanjut mengenai teknik-teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut: a) Observasi dan catatan data lapangan

Observasi dalam kegiatan PTK merupakan kegiatan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan guru (peneliti) selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini dilakukan oleh pengamat yang dalam hal ini adalah mitra peneliti (Aat Jumiati, S.Ag). Bentuk kegiatan observasi yang dilakukan dalam PTK ini menggunakan model observasi terbuka. Adapun yang dimaksud observasi terbuka adalah apabila pengamat atau observer melakukan pengamatannya dengan mencatatkan segala sesuatu yang terjadi di kelas.

Hasil pengamatan dari mitra peneliti selanjutnya dijadikan catatan data lapangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prof Dr. Rochiati Wiriaatmaja (2005:125) yang menyatakan: "Sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian ini (PTK) adalah catatan lapangan (field notes) yang dibuat oleh peneliti/mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi".

Wawancara menurut Denzin dalam Rochiati Wiriaatmaja (2005:117) adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.

Dalam PTK ini kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti dan dibantu mitra peneliti kepada beberapa orang siswa (sebagai sampel) yang terlibat dalam kegiatan PTK ini.

Hasil tes yang dimaksud adalah hasil berupa nilai yang diperoleh melalui ujian post

tes. Hasil ini dapat dijadikan bahan perbandingan antara hasil post terdahulu dengan hasil post sebelumnya.

d) Catatan hasil refleksi. Adapaun yang dimaksud catatan hasil refleksi adalah catatan yang yang diperoleh dari hasil refleksi yang dilakukan dengan melalui kegiatan diskusi antara peneliti dan mitra peneliti. Hasil refleksi ini selain dijadikan bahan dalam penyusunan rencana tindakan selanjutnya juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui telah tercapai tidaknya tujuan kegiatan penelitian ini.

Analisis data dalam PTK ini dilakukan sejak awal, artinya analisis data dilakukan tahap demi tahap atau siklus demi siklus. Hal ini sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman dalam Rochiati Wiriaatmaja (2005:139) bahwa “.... the

ideal model for data collection and analysis is one that interweaves them from the beginning”. Ini berarti model ideal dari pengumpulan data dan analisis adalah yang secara bergantian berlangsung sejak awal.

Kegiatan analisis data akan dilakukan mengacu pada pendapat Rochiati Wiriaatmaja, (2005:135-151) dengan melakukan catatan refleksi, yakni pemikiran yang timbul pada saat mengamati dan merupakan hasil proses membandingkan, mengaitkan atau menghubungkan data yang ditampilkan dengan data sebelumnya. Gambaran hasil pelaksanaan refleksi tersebut dibuat dalam bentuk matrik agar terlihat lebih jelas dan mudah dipahami secara substansif.

Berikut contoh matriks yang akan digunakan:

Tabel-1
CONTOH MATRIK ANALISIS DATA
Siklus Ke

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis - Refleksi
Observasi		
Wawancara		
Hasil Tes		

Kolom deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh akan diisi data diskripsi pelaksanaan kegiatan observasi itu sendiri (terutama hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya) dan diisi dengan data hasil dari pelaksanaan kegiatan

pengumpulan data dengan teknik tersebut. Sedangkan kolom analisis dan refleksi diisi dengan data hasil refleksi dan analisis yang dilakukan melalui kegiatan diskusi anantara peneliti dan mitra peneliti.

III HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan mencoba menyajikan data hasil penelitian dan hasil analisis data yang diuraikan persiklus penelitian. Adapun jumlah siklus penelitian ini adalah 3 siklus. Hal ini disebabkan peroleh data dari tiga siklus penelitian telah memberikan gambaran yang cukup signifikan pencapaian tujuan penelitian. Artinya, data yang diperoleh siklus demi siklus menunjukkan pada peningkatan hasil belajar siswa yang menjadi konstrasi dalam penelitian ini.

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada siklus ini Silabus dan RPP. Silabus yang digunakan adalah silabus hasil refleksi pada tahap perencanaan antara peneliti dan mitra peneliti. Untuk silabus yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 3, sedangkan untuk RPP pada siklus 1 terlihat pada lampiran 4.

Berikut diuraikan langkah pokok kegiatan pembelajaran pada tahap ini, yakni sebagai berikut: 1) Siswa diberikan lembaran kertas kerja 2) Pada lembaran kertas kerja siswa diperintahkan membuat karangan mengenai: Cita-cita yang diinginkan. Cara-cara untuk mencapai cita-cita tersebut

3) Setelah kegiatan di atas dianggap selesai, guru kepada beberapa siswa mengadakan tanya jawab terkait dengan “cita-cita seseorang dan cara-cara mempertahankan cita-cita tersebut. 4) Setelah materi tersebut dianggap cukup, selanjutnya bagikan potongan kertas kosong yang lain 5) Minta kepada siswa menulis identitasnya dan membuat sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran fungsi ideology dan dimensi ideology. 6) Setelah selesai, tukarkan potongan kertas tersebut kepada siswa lain di sampingnya (biasanya teman

sebangku). 7) Minta masing-masing siswa untuk menuliskan identitas dan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (jawaban betul diberi nilai 100), serta memberikan tanda cek (v) apabila pertanyaan tersebut perlu dibahas lebih lanjut dan memberi tanda silang (x) apabila pertanyaan tersebut tidak perlu dibahas. 8) Kembalikan potongan kertas tersebut kepada siswa yang membuat pertanyaan. Perintahkan kepada siswa untuk menilai jawaban dari temannya (jawaban betul diberi nilai 100). Selanjutnya setiap pertanyaan siswa yang

mendapat tanda cek (v) diminta untuk dibacakan secara keras.

9) Berikan respon atau jawaban atas pertanyaan tersebut, namun terlebih dahulu harus memberikan kesempatan kepada siswa yang untuk menjawabnya (terutama kepada siswa yang membuat pertanyaan)

Data hasil penelitian berupa data lapangan (hasil pengamatan mitra) dapat dilihat pada lampiran 5-6 sedangkan hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran 7. Hasil analisis data yang diperoleh pada siklus 1 terangkuman pada tabel berikut ini.

Tabel-2
Matrik Analisis Data
Siklus Ke-2

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan Dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
Observasi dan data lapangan	Pelaksanaan observasi dilakukan oleh mitra peneliti. Hasil yang diperoleh, yakni: a) Sebagai besar siswa terlihat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran karena guru	Refleksi dilakukan dengan cara diskusi antara peneliti dengan mitra peneliti. Diskusi ini membicarakan data yang diperoleh melalui observasi (data lapangan), wawancara
	melakukan KBM yang dapat memberdayakan kemampuan siswa sendiri (<i>lihat lampiran catatan lapangan</i>) b) Keaktifan sebagian siswa itu dalam kegiatan pembelajaran, terlihat dari kegiatan tanya jawab terhadap media pembelajaran yang disajikan, serta dalam kegiatan membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan temannya. c) Sekalipun keaktifan pada sebagian siswa sudah tampak, namun kualitas jawaban sebagian siswa masih kurang baik. d) Media pembelajaran yang dibuat cukup variatif dan mudah dipahami anak (familier) sehingga merangsang keaktifan siswa. Beberapa hal yang masih tampak kurang maksimal pada siklus ini adalah: a) Pada siswa yang memiliki latar belakang prestasi yang kurang baik	dan nilai tes. Hasil refleksi pada tahap ini menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran masih perlu ditingkatkan, melalui: a) Penyajian pertanyaan sebaik menggunakan bahasa yang lebih ringan, dalam artian mudah dipahami siswa b) Perlunya pemberian reward atau penguatan guna peningkatan motivasi belajar siswa. c) Siswa sebaiknya diberitahukan materi pelajaran yang akan

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan Dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
	<p>(slow learner) tampak adanya rasa ketakutan untuk ditanya atau bertanya. (perlu usaha maksimal)</p> <p>b) Perlu persiapan pada siswa itu sendiri, dalam artian siswa terlebih dahulu harus mendapat tugas mempelajari materi tersebut.</p> <p>c) Perlunya peningkatan motivasi belajar siswa melalui pemberian reward (hadiah) kepada siswa baik berupa kata-kata maupun dalam bentuk lain.</p>	<p>dibahas seminggu sebelumnya atau pada pertemuan sebelumnya .</p>
Wawancara	<p>Pada umumnya responden menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran seperti ini membuat mereka termotivasi, namun kadang-kadang timbul ketegangan dan rasa takut untuk ditanya atau bertanya. Ketakutan itu disebabkan mereka tidak mempersiapkan sebelumnya permasalahan atau materi pelajaran yang sedang di pelajari</p>	
Hasil Tes	<p>Dari jumlah siswa 36 orang, dengan Kreiteria Ketuntas Belajar nilai 65, 20 orang telah mencapai batas kelulusan (nilai di atas atau sama dengan 65) , sedangkan sisanya masih memiliki nilai dibawah batas kelulusan. Dari 20 siswa yang lulus tersebut bahkan 5 orang diantaranya telah mencapai batas kelulusan standar (nilai sama atau di atas 75)</p>	

Simpulan sementara yang dapat diperoleh dari hasil analisis data tersebut adalah bahwa . Dilihat dari sisi proses dan hasil pembelajaran telah menunjukkan aktivitas peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Dilihat dari segi guru itu sendiri terlihat adanya suatu proses optimalisasi tugas dengan memberikan pembelajaran yang sebaik-baiknya. Dalam upaya peningkatan proses pembelajaran sekalipun telah tampak peningkatan kualitas, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu peningkatan diantaranya: a) penyajian pertanyaan sebaik menggunakan bahasa yang lebih ringan, dalam artian mudah dipahami siswa b) perlunya pemberian reward atau penguatan guna peningkatan motivasi belajar siswa. c) siswa sebaiknya diberitahukan materi pelajaran

yang akan dibahas seminggu sebelumnya atau pada pertemuan sebelum-nya .

Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti dan mitra peneliti selanjutnya menyusun perencanaan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dengan memperhatikan temuan-temuan di atas.

Pada siklus 2 ini, pembelajaran materi ***Ideologi Pancasila*** membahas mengenai ***Pancasila Sebagai Ideologi Negara, Pancasila Sebagai Dasar Negara, Kedudukan Pancasila bagi Bangsa Indonesia selain sebagai Ideologi dan Dasar Negara.***

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini menggunakan RPP yang telah dibuat berdasarkan kesepakatan hasil refleksi pada siklus 1 (RPP Siklus-2 dapt lihat pada lampiran 8). Langkah-langkah pokok pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut: 1) Siswa diberikan

lembaran kertas kerja. 2) Pada lembaran kertas kerja siswa diperintahkan membuat gambar bangunan, rumah atau gedung.

3) Setelah kegiatan di atas dianggap selesai guru kepada beberapa siswa mengadakan tanya jawab terkait dengan gambar yang dibuat dan hubungannya dengan materi pembelajaran.

4) Setelah materi tersebut dianggap cukup, selanjutnya bagikan potongan kertas kosong yang lain. 5) Minta kepada siswa menulis identitasnya dan membuat sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran “Kedudukan Pancasila selain sebagai ideologi dan dasar negara”

6) Setelah selesai, tukarkan potongan kertas tersebut kepada siswa lain di sampingnya (biasanya teman sebangku). 7) Minta masing-masing siswa untuk menuliskan identitas dan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (jawaban betul diberi nilai 100), serta

memberikan tanda cek (v) apabila pertanyaan tersebut perlu dibahas lebih lanjut dan memberi tanda silang (x) apabila pertanyaan tersebut tidak perlu dibahas. 8) Kembalikan potongan kertas tersebut kepada siswa yang membuat pertanyaan. Perintahkan kepada siswa untuk menilai jawaban dari temannya (jawaban betul diberi nilai 100). Selanjutnya setiap pertanyaan siswa yang mendapat tanda cek (v) diminta untuk dibacakan secara keras. 9) Berikan respon atau jawaban atas pertanyaan tersebut, namun terlebih dahulu harus memberikan kesempatan kepada siswa yang untuk menjawabnya (terutama kepada siswa yang membuat pertanyaan)

Data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran 9-11. Berdasarkan data tersebut peneliti dan mitra peneliti mencoba membuat matrik rangkuman data penelitian siklus-2 dan hasil analisisnya, seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel-3
MATRIK ANALISIS DATA
Siklus Ke-2

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
Observasi	<p>Pelaksanaan observasi dilakukan oleh mitra peneliti.</p> <p>Hasil yang diperoleh, yakni:</p> <p>a) Sebagai besar siswa terlihat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini karena guru melakukan KBM yang dapat memberdayakan melalui kegiatan yang menarik perhatiannya (yakni kegiatan memperhatikan gambar bangunan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk membuatnya di buku pelajaran mereka)</p> <p>b) Kegiatan tanya jawab terhadap media pembelajaran yang disajikan dikaitkan dengan materi pembelajaran memperlihatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.</p> <p>c) Pemilihan media menggambar selain sangat disenangi siswa juga memperlihatkan usaha guru untuk mencoba melibatkan siswa yang memiliki latar belakang prestasi yang kurang</p>	<p>Berdasarkan hasil refleksi, yakni dari hasil kegiatan diskusi antara peneliti dan mitra peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa</p> <p>Selain itu, guna kegiatan pembelajaran yang lebih optimal hasil refleksi juga mencatat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan guru, diantaranya:</p> <p>a) Penjelasan adanya penilaian proses perlu disampaikan kepada siswa. Hal ini dimaksud agar siswa betul-betul serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.</p> <p>b) Peningkatan motivasi belajar siswa perlu terus diupayakan</p> <p>c) Agar diupayaka</p>

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
	<p>baik dalam pembelajaran. Dengan mengkaitkan materi dengan sesuatu yang konkrit tampaknya siswa dari kelompok slow learner pun tampak terlibat aktif dan dapat memahaminya..</p> <p>d) Reward atau penguatan tampak sudah diberikan oleh guru guna peningkatan motivasi belajar siswa</p> <p>Hal yang masih tampak kurang maksimal pada siklus ini adalah:</p> <p>a) Tidak adanya penjelasan tentang adanya penilaian proses kepada siswa, walaupun kegiatan tersebut telah dilakukan oleh guru.</p> <p>b) Waktu pelaksanaan kegiatan belajar belum sesuai dengan perencanaan</p>	<p>waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat sesuai dengan yang direncanakan.</p>
Wawancara	<p>Sebagian besar responden menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran seperti ini menyenangkan dan membuat mereka termotivasi, walaupun motivasi mereka masih bersifat motivasi eksternal yakni ingin mendapat nilai yang lebih baik.</p>	
Hasil Tes	<p>Dari jumlah siswa 36 orang, dengan Kreiteria Ketuntas Belajar nilai 65, 28 orang telah mencapai batas kelulusan, sedangkan sisanya masih memiliki nilai dibawah batas kelulusan. Dari 28 siswa yang lulus tersebut bahkan 8 orang diantaranya telah mencapai batas kelulusan standar (nilai sama atau di atas 75)</p>	

Sementara yang dapat diperoleh dari hasil analisis data tersebut adalah bahwa. 1. Dilihat dari segi proses pembelajaran, tampak bahwa kegiatan pembelajaran sudah cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. 2. Dilihat dari dari segi siswa terlihat adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar. 3. Dilihat dari segi guru, terlihat adanya peningkatan keterampilan mengajar dan kemampuan mengelola kelas dalam arti keseluruhan. Beberapa hal masih perlu mendapat perhatian guru dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya:

a) Penjelasan adanya penilaian proses perlu disampaikan kepada siswa. Hal ini dimaksud agar siswa betul-betul serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. b) Media dalam bentuk cerita dapat dibuat dengan cara tertulis (analisis kasus) yang dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan pengarah. c) Peningkatan motivasi belajar siswa perlu terus diupayakan

Pada siklus 3 ini, pembelajaran materi *Ideologi Pancasila* membahas mengenai *Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat.*

RPP yang digunakan pada siklus ini merupakan RPP memperhatikan masukan-masukan yang diperoleh pada siklus sebelumnya (lihat lampiran 12).

Langkah-langkah pokok pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok
- 2) Setiap kelompok mendapat tugas membuat karangan: Kel 1 membuat karangan perbuatan yang mengamalkan dan tidak mengamalkan pancasila sila Ke-1, Kel 2 membuat karangan perbuatan yang mengamalkan dan tidak mengamalkan pancasila sila Ke-2, Kel 3 membuat karangan perbuatan yang mengamalkan dan tidak mengamalkan pancasila sila Ke-3, Kel 4 membuat karangan

perbuatan yang mengamalkan dan tidak mengamalkan pancasila sila Ke-4, Kel 5 membuat karangan perbuatan yang mengamalkan dan tidak mengamalkan pancasila sila Ke-5. 3) Guru memfasilitasi siswa membahas hasil kegiatan mengarang dengan model tanya jawab. 4) Guru menyampaikan materi dan mengadakan tanya jawab tentang *nilai-nilai Pancasila dalam buku Sutasoma* dan nilai-nilai masyarakat Indonesia yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

Adapun data hasil penelitian pada siklus 3 ini dapat dilihat dalam lampiran 13-15. Berdasarkan data tersebut, penulis bersama mitra peneliti mencoba membuat tabel analisis data, seperti tampak berikut ini.

Tabel-4
MATRIK ANALISIS DATA
Siklus Ke-3

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
Observasi	<p>Pelaksanaan observasi dilakukan oleh mitra peneliti.</p> <p>Hasil yang diperoleh, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Umumnya siswa tampak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ini disebabkan ketertarikan siswa terhadap bentuk kegiatan pembelajaran yang diterapkan, yakni kegiatan mengarang yang ada kaitannya dengan pengamalan sila-sila Pancasila. b) Motivasi siswa mengikuti pelajaran tampak pada keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika diadakan pembahasan hasil pekerjaannya dengan model tanya jawab (questioning). c) Ketepatan jawaban jiwa dalam kegiatan tanya jawab, baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan guru mencerminkan adanya peningkatan pemahaman siswa akan materi pelajaran yang sedang dipelajari. d) Reward atau penguatan tampak sudah terbiasa diberikan 	<p>Berdasarkan hasil refleksi, yakni dari hasil kegiatan diskusi antara peneliti dan mitra peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode Tanya Jawab yang telah dipraktekkan dalam kegiatan penelitian ini ternyata telah memberikan dampak yang efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa</p> <p>Oleh karena, kegiatan pembelajaran sudah dianggap optimal maka berdasarkan hasil refleksi kegiatan Penelitian ini dianggap selesai.</p>

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
	oleh guru sehingga memiliki pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa e) Adanya penjelasan mengenai kegiatan penilaian proses juga sangat jelas memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa	
Wawancara	Hampir seluruh responden menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran seperti ini menyenangkan dan membuat mereka termotivasi.	
Hasil Tes	Dari jumlah siswa 34 orang, dengan Kreiteria Ketuntas Belajar nilai 65, 32 orang telah mencapai batas kelulusan, sedangkan sisanya masih memiliki nilai dibawah batas kelulusan. Dari 32 siswa yang lulus tersebut bahkan 15 orang diantaranya telah mencapai batas kelulusan standar (nilai sama atau di atas 75)	

Dapat diperoleh dari hasil analisis data tersebut adalah bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode Tanya Jawab dengan variasi media ternyata cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan simpulan sementara pada siklus 1, 2 dan 3 dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan dalam

penelitian tindakan kelas ini yakni ***“apabila upaya penerapan metode Tanya Jawab dengan media pembelajaran “membuat karangan” dan “menggambar” dapat berjalan efektif, maka hasil belajar siswa akan meningkat” dapat diterima.***

IV KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengenai penerapan Metode Tanya Jawab pada siswa kelas V SDN 29 Teratak Panas dalam mata pelajaran PKn yang berlangsung selama 3 siklus penelitian dapat disimpulkan: 1. Selama berlangsung PTK, upaya penerapan metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran telah dikelola dengan baik. 2. Kegiatan pembelajaran dengan metode Tanya Jawab dengan variasi media yang dikelola dengan baik ternyata cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. 3. Media pembelajaran *membuat karangan* dan *menggambar* yang divariasikan dengan Metode Tanya Jawab ternyata cukup efektif untuk

menyampaikan materi *Pancasila sebagai Dasar Negara dan sebagai Ideologi Negara*. 4. Hipotesis tindakan yang menyatakan “apabila upaya penerapan metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran dapat berjalan efektif, maka hasil belajar siswa akan meningkat” ***dapat diterima.***

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah: (1) Pelaksanaan Metode Tanya Jawab, sebagai salah satu bagian dari pilar CTL dalam pembelajaran PKn khusus dan mata pelajaran lainnya perlu terus ditingkatkan mengingat cukup signifikan dampak positif penerapannya terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa; (2) Guru-guru harus dapat mengenali dan

menggunakan berbagai metode, strategi dan/atau model pembelajaran; sehingga mempunyai banyak pilihan untuk diterapkan sesuai dengan materi dan/atau kompetensi dasar, karakteristik siswa serta ketersediaan sarana dan prasarana.
(3) Selain keterampilan memilih model

pembelajaran, guru yang professional juga hendaknya dapat memilih media yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru juga dituntut memiliki kreativitas dan keterampilan memilih media pembelajaran yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bobbi DePorte & Mike Hernacki. (2000) *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Kaifa. Bandung
- Danial, Endang AR., Dr. H. M.Pd. (2003) *Penelitian Tindakan Kelas*. Direktorat PLP, Dirjendikdasmen, Depdiknas. Jakarta
- Depdiknas. (2003) *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. Jakarta
- Hasibuan dan Moedjino. 1996. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya.
- Hidayat, Kosadi, dkk.. 1987. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Bina Cipta.
- Munandir. 2001. *Ensiklopedia Pendidikan*. Malang: UM Press
- Silberman, Melvin L (2002). *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran*. Yappendis. Yogyakarta
- Sudirman, dkk. 1987. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya CV.
- Sudjana. 1992. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Suriasumantri, Jujun S. 1999. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Wiriaatmadja, Rochiati, Prof.Dr. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. PPS UPI dan Remaja Rosdakarya; Bandung